

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta membuktikan secara empiris terkait pengaruh dari variabel independen struktur modal, *operational cash flow*, dan eksistensi perusahaan terhadap variabel dependen *financial distress*. Selain itu, juga untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan rangkaian uji dan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Struktur modal memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal (DER) yang tinggi menunjukkan perusahaan yang lebih mengandalkan penggunaan utang dibandingkan penggunaan dana internal perusahaan yang menyebabkan tingginya tingkat utang perusahaan sehingga perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai struktur modal akan meningkatkan risiko perusahaan mengalami keadaan *financial distress*.
2. *Operational cash flow* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang rendah belum tentu akan mengalami keadaan kesulitan keuangan, karena perusahaan masih dapat mengelola kondisi keuangannya menggunakan aktivitas arus kas lainnya untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Arus kas operasi yang tinggi juga belum tentu dapat menggambarkan secara keseluruhan bahwa perusahaan akan terlepas dari risiko *financial distress*.
3. Eksistensi perusahaan memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa, perusahaan yang sudah lebih

lama bereksistensi sejak terdaftar di BEI dianggap sudah memiliki daya tahan usaha serta pengalaman yang lebih banyak untuk mengelola kondisi keuangan perusahaannya dengan baik. Sedangkan, perusahaan yang baru bereksistensi dianggap akan lebih mudah terkena kondisi kesulitan keuangan karena modal yang belum terlalu banyak dan pengalaman yang masih sedikit dalam mengelola perusahaannya.

4. Struktur modal, *operational cash flow*, dan eksistensi perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Hasil pengujian statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas F pada Uji signifikansi simultan adalah 0.000000 yang artinya bernilai lebih kecil dari 0.05. Sehingga, variabel independen pada penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pembahasan dan hasil, terdapat beberapa keterbatasan yang peneliti temukan selama menyusun penelitian, diantaranya:

1. Dalam pengumpulan data ada beberapa perusahaan yang belum memenuhi kriteria sampel yang dibutuhkan, sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam pengumpulan data penelitian sehingga mempengaruhi hasil pengujian pada penelitian ini.
2. Proses pencarian jurnal terkait salah satu variabel mengalami kesulitan karena keterbatasan judul dan perbedaan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan serta keterbatasan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan beberapa pertimbangan:

- a. Menggunakan populasi selain perusahaan-perusahaan di bidang ritel seperti perusahaan di bidang kimia dan material, transportasi, dan bidang pertambangan melihat adanya beberapa fenomena *financial distress* yang terjadi pada bidang-bidang perusahaan tersebut dalam 5 tahun terakhir.
 - b. Menggunakan pengukuran yang berbeda dalam penelitian agar dapat melihat keberagaman potensi perbedaan hasil yang ditemukan. Dengan demikian, hasil dari data yang diuji dapat lebih akurat dan lebih optimal.
 - c. Menggunakan jenis variabel arus kas lainnya, yaitu finansial dan investasi agar dapat mendapatkan hasil yang lebih beragam.
2. Bagi Perguruan Tinggi, dapat menggunakan penelitian ini dalam kegiatan diskusi atau seminar literasi untuk menambah wawasan mengenai *financial distress*.
 3. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat mengungkapkan ketersediaan data yang lebih lengkap pada laporan tahunan perusahaan agar data yang dihasilkan dapat lebih optimal.
 4. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tentang keadaan keuangan sebuah perusahaan untuk bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan yang akan dipilih sebelum melakukan aktivitas investasi.